

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia adalah anugerah Allah Taala yang tidak ternilai untuk bangsa Indonesia. Dia merupakan bahasa penghela pengetahuan bagi bangsa Indonesia baik dalam hubungan sesama manusia maupun bahasa pengantar untuk menuju surga Allah Taala. Secara politis, bahasa Indonesia diakui oleh bangsa Indonesia yang termuat di dalam butir ketiga Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928 yang berkedudukan sebagai bahasa nasional. Kedudukan sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia dikenal sejak tahun 1945 (Halim, 1984:17).

Pengetahuan dan keterampilan tentang bahasa Indonesia menjadi sesuatu hal yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan peserta didik, memerlukan materi pembelajaran yang tinggi pula selaras dengan relatif tingginya peradaban budaya bagi masyarakat Indonesia. Karenanya, kebijakan pemerintah untuk mewajibkan mengikuti kuliah Bahasa Indonesia merupakan keputusan tepat (Mahsum, 2014:16). Mata kuliah umum bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia mulanya belum dikelola oleh suatu departemen, melainkan oleh masing-masing prodi. Ini beranjak dari sejarah terbentuknya suatu lembaga pengelola mata kuliah umum.

Mata Kuliah Umum (MKU) atau dengan sebutan/nama lain di Indonesia mulai hadir tahun 1962. Sebutan/nama MKU untuk fakultas eksakta dan non eksaktaketika itu terdapat perbedaan, baik dalam nama-nama mata kuliah maupun jumlah mata kuliahnya. Tahun 1963, nama MKU bernama Pengajaran Umum. Tahun 1965, MKU diperbaiki, namanya waktu itu Pendidikan Umum (PU) dan kemudian menjadi Mata Pelajaran Dasar Umum (MPDU). Tahun 1968, berubah nama menjadi Pendidikan Mental dan Fisik (PMF). Tahun 1972, program MKU yang waktu itu bernama Pendidikan Mental dan Fisik (PMF). Dimana antara

Welsi Damayanti, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

fakultas eksakta dan non- eksakta tidak lagi dibedakan. Sejak tahun 1972, mulai dirintis dan dipersiapkan bahkan dilaksanakan MKU Ilmu-ilmu Alamiah Dasar (IAD), Ilmu-Ilmu Sosial Dasar (ISD), dan Ilmu- ilmu Budaya Dasar (IBD). Tahun 1974, MKU yang merupakan PMF, wujudnya dalam hal nama mata kuliah dan beban belajar mata kuliah masih terdapat perbedaan. Tahun 1976, diadakan penataan PMF. Tahun 1980, nama PMF berubah menjadi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Tahun 1983, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) mengeluarkan Kurikulum Inti Mata Kuliah Dasar Umum, yang di dalamnya meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, IAD, ISD, dan IBD. (Riyanto, 2009:4)

Tahun 1995, melalui Keputusan Dirjen Dikti diberlakukan nama Mata Kuliah Umum (MKU). Tahun 2000, Keputusan Dirjen Dikti memberlakukan nama Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Tahun 2006, Dirjen Dikti mengeluarkan Keputusan tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Keputusan Dirjen Dikti ini menindaklanjuti ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, yang menentukan kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa.

Pada mulanya tahun 1962, MKU pada Perguruan Tinggi yang ketika itu bernama Pengajaran Umum (PU) dibina dan dikembangkan oleh Tim-tim Dosen Jurusan (TDJ) atau Tim-tim Dosen Fakultas (TDF) masing-masing. Tahun 1963, Pengajaran Umum dikelola oleh Tim-tim Pembina Pengajaran Umum (TPPU). Tahun 1965, yang ketika itu bernama Pengajaran Umum dikelola oleh Lembaga Pembina Pendidikan Umum (LPPU). Tahun 1975, yang ketika itu bernama Pendidikan Mental dan Fisik (PMF) dikelola oleh Biro-biro Pembina Pendidikan Mental dan Fisik seperti Biro Pendidikan Agama, Biro Pendidikan Pancasila dan UUD 1945, dan Biro Pendidikan Kewiraan Nasional. Tahun 1980, yang saat itu mulai bernama MKU dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) MKDU.

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia



[respository.upi.edu](https://respository.upi.edu)



[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan Kepmendikbud RI Nomor 0174/0/1983 tanggal 14 Maret 1983 tentang Penataan Jurusan Pada Fakultas Di Lingkungan Universitas/Institut Negeri, maka MKDU dikelola oleh Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (Jurusan MKDU) di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Universitas dan di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Surat Direktur Pembinaan Sarana Akademis Kepada Rektor Universitas/Institut Negeri Nomor 267/02/1983 tentang Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum. Untuk Perguruan Tinggi lain diatur secara khusus. Namun, di IKIP Bandung, yang berdiri tahun 1954 dan berubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 1999 dan menjadi UPI Badan Hukum Milik Negara (BHMN) tahun 2004 — tidak mengalami bentuk lembaga Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berlaku tahun 1980, melainkan dari bentuk lembaga biro-biro MKU/MPK dan koordinator-koordinator MKU/MPK langsung ke bentuk lembaga Jurusan MKDU. Sekitar tahun 2013 lembaga yang mengkoordinir mata kuliah umum berubah nama menjadi Departemen Pendidikan Umum (DPU) sampai saat ini.

Penyelenggaraan MKWU di UPI di sini adalah penyelenggaraan MKWU di UPI yang berlaku atau berlangsung saat ini. Sejak tahun 1985, MKU di UPI dikelola oleh suatu jurusan, dengan nama Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (Jurusan MKDU). Jurusan MKDU UPI terbentuk dari tiga Biro yang dibentuk tahun 1966 dan Koordinator-koordinator MKU. Tiga Biro dimaksud, yaitu Biro Pembina Pendidikan Agama, Biro Pendidikan Pancasila dan UUD 1945, dan Biro Pendidikan Kewiraan Nasional. Koordinator-koordinator MKU/MPK dimaksud, yaitu Koordinator IAD, Koordinator ISD, dan Koordinator IBD.

Jurusan MKDU berada di bawah suatu fakultas, yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Oleh karena Jurusan MKDU mencakup seluruh mahasiswa UPI, maka dalam tata kerjanya, Jurusan MKDU mempunyai akses koordinasi dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Pembantu Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan, serta juga dengan Pembantu

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Rektor lain, yaitu Pembantu Rektor Bidang Penelitian, Perencanaan, dan Pengembangan serta Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama dan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Di samping itu, dalam hal administratif, Jurusan MKDU bekerja sama dengan Direktorat Akademik UPI dalam hal pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan penggandaan jadwal perkuliahan dan jadwal Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, Direktorat Akademik UPI membantu melakukan rekrutmen dosen pengawas UAS dari fakultas-fakultas dan membantu pelaksanaan pengawasan UAS. Mengingat peserta UAS dan kelas-kelas yang harus diawasi cukup besar melampaui jumlah dosen Jurusan MKDU. Setelah itu lembaga ini berganti nama menjadi DPU. Pada tahun 2018/2019 pelaksanaan UAS pada mata kuliah umum kewarganegaran diujicoba berbasis komputer. Setelah berjalan lancar, akhirnya semua mata kuliah wajib umum dilakukan berbasis komputer.

Lembaga "jurusan" dipilih sebagai lembaga pengelola jurusan dengan pertimbangan dan sekaligus keuntungan: (a) jurusan merupakan lembaga akademik, di mana alur akademik dari universitas ke fakultas ke jurusan/program studi; (b) dalam jurusan dosen-dosen MKWU dapat mengembangkan potensi dan karir akademik dan non akademiknya secara leluasa sesuai dengan peraturan yang berlaku; (c) dengan jurusan dosen-dosen MKU/MPK dapat berkiprah dalam bidang akademik bersama dengan dosen-dosen dari jurusan lain; (d) dengan jurusan mendapat fasilitas akademik dari fakultas dan/atau universitas; (e) dengan jurusan tidak menangani administrasi kepegawaian dan keuangan karena hal itu dikelola oleh fakultas; (f) dengan jurusan dapat membuka program studi seperti yang ada sekarang Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dan Program Studi Pendidikan Sosiologi; serta (g) dengan jurusan dosen-dosen memiliki *home base* sendiri. (Riyanto, 2009:7)

Departemen Pendidikan Umum UPI saat ini mengelola MKWU Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Bahasa. Pendidikan Agama terdiri atas Pendidikan Agama dan Seminar Pendidikan Agama. Pendidikan Agama meliputi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Kristen Protestan, Pendidikan Agama Katholik, dan Pendidikan Agama lain. Seminar Pendidikan Agama meliputi Seminar Pendidikan Agama Islam, Seminar Pendidikan Agama Kristen Protestan, Seminar Pendidikan Agama Katholik, dan Seminar Pendidikan Agama lain. Pendidikan Bahasa meliputi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini Pendidikan Bahasa Inggris tidak lagi dikelola oleh DPU melainkan diserahkan kepada masing-masing departemen/prodi.

Dalam pelaksanaannya, MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki koordinator yang bertempat di Departemen Pendidikan Umum FPIPS UPI. Dosen pengampu mata kuliah ini merupakan dosen yang sudah ditugaskan untuk mengajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia seluruh departemen/prodi di UPI.

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diampu oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Secara umum, MKWU memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian berjiwa Pancasila, memiliki rasa kebangsaan serta cinta tanah air. Selain itu juga mempunyai wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara. Lulusan perguruan tinggi ini diharapkan mempunyai pandangan komprehensif dan integral dalam menyikapi permasalahan kealaman, sosial, budaya dan kejiwaan. Beberapa mata kuliah dalam MKWU yang harus dipelajari oleh mahasiswa di perguruan tinggi diantaranya adalah PAI, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai satu di antara banyak mata kuliah wajib umum (MKWU) di Universitas Pendidikan Indonesia berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah tersedia untuk dijadikan panduan pembelajaran bagi setiap dosen pengampu. Namun demikian, revisi terkini RPS itu terjadi pada tahun 2014. Dalam rentang waktu, sub-CPMK-nya diyakini tidak selaras lagi dengan kemajuan teknologi informasi yang berdampak langsung

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan kata lain, RPS MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang relatif statis tidak selaras dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat dinamis yang ikut berpengaruh terhadap kebijakan dan atau pengalaman belajar mahasiswa yang diharapkan dalam setiap mata kuliah. Berikut ini ditampilkan 14 sub-CPMK MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Universitas Pendidikan Indonesia edisi 2014:

1. *M1* Mahasiswa mampu memahami hakikat bahasa (*P2*)
2. *M2* Mahasiswa mampu memahami perkembangan bahasa Indonesia (*P2*)
3. *M3* Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi ragam bahasa dan karakteristiknya (*P3, KU1*)
4. *M4* Mahasiswa mampu mengidentifikasi diksi dan mempraktikkan secara lisan dan tulisan (*P2, KU1*)
5. *M5* Mahasiswa mampu memahami EBI dalam pembelajaran penulisan huruf dan penulisan kata serta mempraktikkan dalam tulisan (*P1, P2, KU1*)
6. *M6* Mahasiswa mampu memahami EBI dalam pembelajaran penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan bilangan, dan penulisan tanda baca, serta mempraktikkan dalam tulisan (*P1, P2, KU1*)
7. *M7* Mahasiswa mampu memahami kalimat efektif dan mempraktikkan secara lisan dan tulisan (*P2, KU1*)
8. *M8* Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan paragraf atau alinea dalam tulisan (*P2, KU2*)
9. *M9* Mahasiswa mampu memahami karangan tulis ilmiah (*P2*)
10. *M10* Mahasiswa mampu memahami dan menulis makalah (*P2, KU2*)
11. *M11* Mahasiswa mampu memahami sistematika laporan penelitian (*P2*)
12. *M12* Mahasiswa mampu memahami sistematika artikel jurnal ilmiah (*P2, KU2*)
13. *M13* Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan penalaran (*P3, KU3*)
14. *M14* Mahasiswa mampu berbicara dalam forum ilmiah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (*P2, KU3*)

Idealnya, bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia memberikan kontribusi kepada mahasiswa untuk menghela setiap aspek bahasa terutama yang berkaitan dengan Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

literasi tulis yakni membaca dan menulis untuk mata kuliah lainnya (Mulyati & Cahyani, 2015:13).

Pertama, mahasiswa harus difasilitasi agar rajin membaca. Hal ini sangat penting karena tuntutan perkuliahan per semester yang relatif banyak (20-24 sks). Upaya fasilitasi terhadap mahasiswa agar rajin membaca harus dilakukan secara terencana dan terprogram sehingga kegiatan ini harus masuk dalam kegiatan kurikuler yakni dimuat di sub-CPMK tertentu di antara 14 sub-CPMK yang ada. Seiring dengan membantu mahasiswa agar rajin membaca, mereka juga difasilitasi untuk lebih memahami bacaan pada cakupan indikator yang berlevel tinggi. Kondisi ini diyakini harus difasilitasi kepada para mahasiswa karena diyakini mereka masih terbiasa dengan level membaca yang rendah sebagaimana mereka diajarkan di SMP/MTS sampai ke jenjang SMA/MA/SMK.

Kedua, mahasiswa dituntut untuk terampil menemukan dan membaca artikel di media sosial seperti jurnal ilmiah. Temua deskriptif, temuan komparatif, dan atau temuan asosiatif dalam berbagai artikel jurnal itu sselalu ada. Karenanya, MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia seharusnya memuat sub-CPMK tentang keterampilan membaca dan sekaligus menulis masalah-masalah deskriptif, komparatif, dan atau masalah asosiatif. Keterampilan membaca berlevel tinggi bukan saja harus difasilitasi kepada para mahasiswa yang bersumber dari teks naratif, tetapi juga para mahasiswa harus memperoleh fasilitasi yang memadai cara memahami level tinggi terhadap teks nonnaratif seperti tabel, diagram, histrogram, dan atau gambar (Prensky, 2001a; Tapscott, 2009) dalam Pechenkina & Aeschliman (2017:26)

Ketiga, mahasiswa dituntut untuk terampil menyusun dan mengirimkan artikel ilmiah di media elektronik seperti jurnal ilmiah. Karenanya, MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya memuat sub-CPMK tentang keterampilan menyusun dan submit artikel ilmiah di jurnal ilmiah online.

Keempat, mahasiswa dituntut untuk terampil memuat data kuantitatif di tabel atau diagram melalui MS excel. Karenanya, MKWU Pendidikan Bahasa

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Indonesia memuat sub-CPMK tentang keterampilan menggunakan komputer dan atau laptop. Dengan kata lain, terkait dengan kebahasaan, menuangkan ekspresi melalui alat elektronik berkaitan dengan karya tulis ilmiah semestinya menjadi sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia (Winarso dkk., 2014:13).

Kelima, mahasiswa dituntut untuk terampil menempatkan data kuantitatif di tabel atau diagram menggunakan SPSS. Hal ini sebagai salah satu cara untuk mengikuti perkembangan teknologi yaitu pengolahan data menggunakan aplikasi komputer. Karenanya, MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia menghadirkan sub-CPMK tentang keterampilan menggunakan komputer dan atau laptop untuk program SPSS. Terkait dengan kebahasaan, menuangkan ekspresi melalui alat elektronik yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah semestinya menjadi sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia untuk memperkuat dan atau memvalidasi teknik analisis data secara manual (Trihendradi, 2013:61).

Keenam, mahasiswa dituntut untuk terampil menulis dalam konteks pasca literasi atau ketika mereka selesai membaca sebuah buku. Maksudnya, mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca kritis harus pula memiliki kompetensi untuk mampu menulis kritis pula yakni menulis resensi buku. Dengan demikian, kegiatan menulis resensi buku merupakan hal yang penting untuk menjadi sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan upaya untuk merevitalisasi bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Pengembangan bahan ajar inovatif memfokuskan kepada metode pemodelan. Melalui metode pemodelan, materi pada setiap sub-CPMK yang relatif banyak dan kompleks diyakini dapat difasilitasi kepada para mahasiswa secara tatap muka selama satu semester yakni 14 x 2 x 50 menit (Sarbani, 2015:46). Selain itu, melalui metode pemodelan itu pula, para mahasiswa dapat mengerjakan tugas-tugas mandiri dan tugas terstruktur selama 14 x 4 x 50 menit. Untuk tujuan ini, perlu dilakukan

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia

 [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu)

 [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Mata Kuliah Umum Wajib (MKWU) Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Masalah yang dimaksud dirumuskan berikut ini.

1. Bagaimana Profil Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana Prototipe Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Bagaimana Respons Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini menghasilkan bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan penelitian dan pengembangan ini selaras dengan rumusan masalah di atas. Tujuan itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan Profil Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia;

Welsi Damayanti, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. menghasilkan Prototipe Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia;
3. mendeskripsikan hasil proses pengembangan bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia;
4. mendapatkan data respons mahasiswa terhadap bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan di atas, manfaat penelitian ini dibedakan atas dua manfaat. Keduanya adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memiliki manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pengaplikasian metode pemodelan dalam ruang lingkup pengajaran. Mahasiswa diyakini akan membaca ketika mereka mengerjakan tugas menyalin. Tugas ini disediakan ruang kosong untuk menulis. Selanjutnya, adanya kepedulian terhadap rajin membaca. Ini diaplikasikan dengan menyediakan lembar monitoring lama baca yang diisi setiap pekan.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini sangat banyak manfaatnya. Manfaat praktis diuraikan dari pihak tertentu yakni:

- a. Bagi dosen pengampu MKWU, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menampung kebutuhan mahasiswa pada MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.
- b. Bagi pembuat kebijakan, diharapkan dapat menghasilkan pedoman implementasi penyusunan bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Welsi Damayanti, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- c. Bagi pengembangan keilmuan, diharapkan bermanfaat dalam hal mengembangkan konsep keilmuan tentang penyusunan model bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di berbagai perguruan tinggi.
- d. Bagi pengamat MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia, produk ini dapat dijadikan materi resensi buku dalam skala tugas perkuliahan mata kuliah tertentu.
- e. Bagi peminat penelitian dan pengembangan bahan ajar, laporan penelitian ini dan produk dapat dijadikan bahan perbandingan dalam upaya penelitian dan pengembangan bahan ajar sejenis.
- f. Dari segi publikasi ilmiah melalui media elektronik, laporan ini berpotensi dipilah menjadi beberapa tulisan dalam bentuk artikel.
- g. Produk penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi bahan diskusi atau bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi lainnya dalam upaya merevitalisasi bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia.
- h. Laporan penelitian dan pengembangan ini, diyakini bermanfaat bagi para peneliti untuk memperkaya kajian pustaka tentang temuan dan pembahasan serta simpulan yang terdapat di dalam disertasi ini.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian, terdapat beberapa asumsi peneliti untuk penelitian ini.

1. Bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan dapat menjadi dasar dalam literasi ataupun penguasaan bahasa Indonesia.
2. Bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode model ini dapat dijadikan materi pegangan bagi dosen pengampu MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang topik dalam materi ajarnya berisi topik ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu eksakta.

Welsi Damayanti, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan di Universitas Pendidikan Indonesia dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menguasai bahasa Indonesia untuk bidang ilmu yang ditekuninya.

#### **F. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini didasari atas dua variabel, yaitu Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia Berfokus Metode Pemodelan bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan kemampuan berbahasa Indonesia. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel yang diteliti berikut diuraikan definisi operasional terhadap variabel tersebut.

Pertama, bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia berfokus metode pemodelan adalah revitalisasi bahan ajar yang masih digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Pada revitalisasi bahan ajar dalam penelitian ini lebih berfokus kepada metode pemodelan. Metode pemodelan adalah penyajian model atau contoh dalam bentuk teks yang ditempatkan pada setiap sub-CPMK. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan tugas terstruktur. Komponen-komponen sub-CPMK bahan ajar inovatif yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Sub-CPMK-1: penyusunan rencana target dan realisasi lama baca melalui lembar F247P untuk meningkatkan lama membaca dan membaca pemahaman level tinggi. Sub-CPMK-1 memuat bahan kajian berikut ini:
  1. makna lama baca versi F247P
  2. lama baca ideal per minggu untuk kuliah 20-24 sks
  3. makna membaca versi F247P

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

4. satuan waktu dalam target dan realisasi baca
  5. empati dan teknik membuat target lama baca
  6. teknik Menentukan Target
  7. contoh Menyusun Target Periode I di Lembar F247P
  8. contoh Realisasi Lama Baca Periode I
  9. membaca pemahaman level tinggi
- 2) Sub-CPMK-2: Pengembangan paragraf atas matriks berbantuan MS Excel. Sub- CPMK-2 memuat bahan kajian berikut ini:
1. pengembangan paragraf dari tabel manual penghitungan populasi dan sampel
  2. pengembangan paragraf dari tabel manual distribusi frekuensi tunggal dan bergolong;
  3. pengembangan paragraf dari histogram data tunggal dan bergolong
  4. pengembangan paragraf dari diagram pastel dan deskripsi;
  5. pengembangan paragraf dari tabel manual dan deskripsi penghitungan mean
- 3) Sub-CPMK-3: Pengembangan paragraf atas matriks berbantuan SPSS. Sub- CPMK-3 memuat bahan kajian berikut ini:
1. pengembangan paragraf dari tabel manual penghitungan masalah deskriptif;
  2. pengembangan paragraf dari tabel manual penghitungan masalah komparatif;
  3. pengembangan paragraf dari tabel manual penghitungan masalah asosiatif.
- 4) Sub-CPMK-4: Mengenal karya tulis ilmiah (KTI-1). Sub-CPMK-4 memuat bahan kajian berikut ini:
1. makna dan jenis KTI;
  2. syarat ilmiah dalam KTI;
  3. syarat ilmiah;
  4. makna dan fungsi abstrak;

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia



[respository.upi.edu](https://respository.upi.edu)



[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

5. latar belakang dan masalah dalam KTI;
  6. teori dan daftar pustaka;
  7. responden/sampel;
  8. alat pengumpul data dan analisis data;
  9. temuan dan pembahasan;
  10. simpulan.
- 5) *Sub-CPMK-5* Menulis makalah model-1: masalah deskriptif topik sosial/eksakta (KTI-2). Sub-CPMK-5 KTI-2 memuat bahan kajian berikut ini:
1. judul dan abstrak makalah model-1;
  2. latar belakang dan makalah model-1;
  3. metode makalah model-1;
  4. temuan dan pembahasan makalah model-1;
  5. simpulan dan saran makalah model-1.
- 6) *Sub-CPMK-6* Menulis makalah model-2: masalah asosiatif topik sosial/eksakta (KTI-3). Sub-CPMK-6 KTI-3 ini memuat bahan kajian berikut ini:
1. judul dan abstrak makalah model-2;
  2. latar belakang dan makalah model-2;
  3. metode makalah model-2;
  4. temuan dan pembahasan makalah model-2;
  5. simpulan dan saran makalah model-2.
- 7) *Sub-CPMK-7* Menulis makalah model-3: masalah komparatif topik sosial/eksakta (KTI-4). Sub-CPMK-7 KTI-4 ini memuat bahan kajian berikut ini:
1. judul dan abstrak makalah model-3;

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. latar belakang dan makalah model-3;
  3. metode makalah model-3;
  4. temuan dan pembahasan makalah model-3;
  5. simpulan dan saran makalah model-3.
- 8) Sub-CPMK-8 ini diberi nama KTI-7 tentang resensi buku merupakan bagian dari sub-CPMK KTI secara keseluruhan. Sub-CPMK-8 tentang resensi buku memuat bahan kajian berikut ini:
1. definisi resensi buku;
  2. tujuan resensi buku;
  3. aspek resensi buku;
  4. dasar resensi buku;
  5. proses resensi buku;
  6. kerangka resensi buku.
- 9) *Sub-CPMK-9* Mahasiswa mampu memahami artikel-1 terkait dengan template jurnal. Sub-CPMK-9 berisi bahan kajian berikut ini:
1. menulis abstrak artikel model-1;
  2. menulis butir pendahuluan artikel model-1;
  3. menulis metode artikel model-1;
  4. menulis temuan dan diskusi artikel model-1;
  5. menulis simpulan artikel model-1;
  6. menulis daftar pustaka artikel model-1.
- 10) *Sub-CPMK-10* Mahasiswa mampu memahami artikel-2 terkait dengan template jurnal. Sub-CPMK-10 berisi bahan kajian berikut ini:
1. menulis abstrak artikel model-2;
  2. menulis butir pendahuluan artikel model-2;

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. menulis metode artikel model-2;
  4. menulis temuan dan diskusi artikel model-2;
  5. menulis simpulan artikel model-2;
  6. menulis daftar pustaka artikel model-2.
- 11) *Sub-CPMK-11* Mahasiswa mampu memahami artikel-3 terkait dengan template jurnal. Sub-CPMK-11 berisi bahan kajian berikut ini:
1. menulis abstrak artikel model-3;
  2. menulis butir pendahuluan artikel model-3;
  3. menulis metode artikel model-3;
  4. menulis temuan dan diskusi artikel model-3;
  5. menulis simpulan artikel model-3;
  6. menulis daftar pustaka artikel model-3.
- 12) *Sub-CPMK-12* Mahasiswa memahami dan mengaktualkan penulisan proposal kegiatan ilmiah.
1. mampu menyebutkan makna proposal kegiatan sosial;
  2. mampu menyebutkan jenis proposal kegiatan sosial;
  3. mampu menyebutkan pelaksana proposal kegiatan sosial;
  4. mampu menyebutkan komponen proposal kegiatan sosial;
  5. mampu menulis makna laporan kegiatan sosial;
  6. mampu menulis komponen laporan kegiatan sosial;
  7. mampu menulis format laporan kegiatan sosial.
- 13) *Sub-CPMK-13* Mahasiswa memahami dan mengaktualkan hakikat bahasa
1. mampu menyebutkan makna hakikat bahasa;
  2. mampu menyebutkan makna bahasa bersifat reseptif dan produktif;
  3. mampu menyebutkan makna keterampilan dalam bahasa;
  4. mampu menyebutkan makna arbitrer dalam bahasa;
  5. mampu menyebutkan makna simbol dalam bahasa;
  6. mampu menyebutkan makna sistem dalam bahasa;
  7. mampu menyebutkan makna terpadu dalam bahasa;.
  8. mampu menyebutkan makna alat komunikasi dalam bahasa.

14) *Sub-CPMK-14* Mahasiswa memahami perkembangan bahasa Indonesia

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



dan memahami serta mengaktualkan EBI dalam berbahasa tulis

1. mampu menyebutkan kedudukan bahasa Indonesia;
2. mampu menyebutkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional;
3. mampu menyebutkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara;
4. mampu memahami urgensi EBI pada fungsi bahasa sebagai bahasa resmi dalam dunia pendidikan;
5. mampu memahami urgensi EBI pada fungsi bahasa sebagai pengembangan kebudayaan;
6. mampu memahami urgensi EBI pada fungsi bahasa sebagai pengembangan Iptek;
7. mampu menkritisi KTI dari segi penggunaan EBI;
8. mampu mengedit artikel selaras dengan catatan reviuwer;
9. mampu submit artikel revisi ke alamat jurnal.

Kedua, kemampuan membaca dan menulis menjadi parameter pada fokus bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca adalah mengidentifikasi lama baca bagi mahasiswa terhadap teks yang disediakan. Lama baca diukur dari kewajiban mahasiswa membaca saat perkuliahan dan diluar perkuliahan. MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang memiliki bobot 2 sks, memiliki arti dua sks setara dengan 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester (50 menit tatap muka, 50 menit tugas terstruktur dan 60 menit tugas mandiri). Kemampuan menulis adalah kemampuan menuangkan gagasan pokok pada tulisan seperti menulis paragraf, makalah dan artikel.

## **G. Struktur Organisasi Disertasi**

Sesuai dengan Peraturan Rektor UPI No. 3260/UN40/HK/2018 tanggal 3 September 2018 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018, struktur organisasi disertasi ditunjukkan oleh jumlah bab yakni 5 bab. Karenanya, disertasi ini dihimpun dalam 5 bab juga.

**Bab I** berjudul *Pendahuluan*. Bab ini berisi 7 subbab. Pertama, latar belakang penelitian. Kedua, rumusan masalah penelitian. Ketiga, tujuan penelitian. Keempat, Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

manfaat penelitian. Kelima, asumsi penelitian, keenam, definisi operasional, ketujuh, struktur organisasi disertasi.

**Bab II** disertasi ini berjudul *Kajian Pustaka*. Di dalam bab ini terdapat 4 subbab.

**Bab III** disertasi ini berjudul *Metode Penelitian*. Bab ini memuat 5 subbab

**Bab IV** berjudul *Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian*. Bab ini berisi 4 subbab yang terdiri dari penelitian dan pembahasan. Subbab itu berisi:

1. Profil bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia;
2. bentuk prototipe bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia (sampul produk prototipe, jumlah halaman dan jenis/ukuran huruf, daftar isi produk akhir, hasil belajar pada uji coba produk revisi, respons mahasiswa, persepsi pengguna, dan kelayakan produk akhir);
3. prosedur pengembangan bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia (studi pendahuluan, desain produk, pengembangan produk awal, uji coba produk awal untuk skala terbatas, evaluasi dan revisi produk awal, uji coba produk revisi untuk skala luas, evaluasi dan revisi produk revisi, dan reproduksi produk akhir);
4. respons pengguna terhadap prototipe bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia.

**Bab V** berjudul *Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi*. Bab terakhir ini berisi 3 subbab yakni:

- 1) simpulan;
- 2) implikasi; dan
- 3) rekomendasi

Welsi Damayanti, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia



respository.upi.edu



perpustakaan.upi.edu